

EFEKTIFITAS PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN KEPUTIHAN DENGAN MEDIA LEAFLET DAN E-BOOK

Novida Nengsih¹✉, Suib Suib²

¹Program Studi Keperawatan Stikes Garuda Putih Jambi

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

ARTICLE INFO

ABSTRACT/ ABSTRAK

Article history

Received 20-09-2024

Approved 22-09-2024

Published 27-09-2024

Keywords:

Education, e-books,
leaflets, prevention of
vaginal discharge,
knowledge

Background : Vaginal discharge is a disorder that often occurs in adolescence, in the form of a vaginal condition where fluid resembles pus. Vaginal discharge tends to have a foul odor, is greenish in color and is sometimes accompanied by itching. If not treated properly, vaginal discharge can disrupt the function of the female reproductive organs which can cause infertility. Healthy behavior must be carried out by teenagers to avoid reproductive health problems. Lack of knowledge is an inhibiting factor for healthy behavior.

Method : This quantitative research uses a quasi experimental pretest posttest group design. The research divided into two treatment groups, namely the vaginal discharge prevention counseling group for adolescent girls who were given leaflets and the vaginal discharge prevention counseling group for adolescent girls who were given an E Book. This research was conducted at SMK N 4 Muaro Jambi Regency. The population of this study were all young women at SMK N 4 Muaro Jambi Regency, totaling 148 respondents. Samples were taken using stratified proportional random sampling. The analysis test uses the paired t test.

Result : The results of the analysis of the influence of leaflet health education on knowledge of vaginal discharge prevention in young women obtained p value = 0.000. The test results of the effect of E-Book health education regarding the prevention of vaginal discharge obtained p value = 0.000. This p value of 0.000 shows that there is an influence of knowledge about preventing vaginal discharge in young women using both leaflets and e-books. The results of the effectiveness test, the average knowledge of young women after being given health education with leaflets was 15.64. The average knowledge value of young women after being given health education using E Book media is 16.23. The results of the analysis test obtained p value = 0.005.

Conclusion : So it was concluded that there was an increase in the knowledge of young women regarding the prevention of vaginal discharge and it was stated that the E-book media was more effective in increasing the knowledge of young women regarding the prevention of vaginal discharge.

Kata kunci:

Edukasi, e-book,
leaflet, pencegahan
keputihan,
pengetahuan

Latar Belakang : Keputihan adalah gangguan yang sering terjadi pada usia remaja, berupa kondisi vagina saat mengeluarkan cairan menyerupai nanah. Keputihan cenderung berbau busuk, berwarna kehijauan dan kadang disertai rasa gatal. Jika tidak ditangani dengan baik, keputihan bisa mengganggu fungsi organ reproduksi wanita yang dapat menyebabkan infertilitas. Perilaku sehat harus dilakukan remaja agar terhindar dari masalah Kesehatan reproduksi. Kurang pengetahuan menjadi faktor penghambat untuk berperilaku sehat. **Metode :** Penelitian kuantitatif ini menggunakan *quasi experimental pretest post test group design*. Penelitian membagi dua kelompok perlakuan yaitu kelompok penyuluhan pencegahan keputihan pada remaja putri yang diberi media leaflet dan kelompok penyuluhan pencegahan keputihan pada remaja putri yang diberi *E Book*. Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 148 responden. Sampel diambil dengan *stratified proportional random sampling*. Uji analisa menggunakan uji paired t test. **Hasil :** Hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan leaflet terhadap pengetahuan pencegahan keputihan pada remaja putri diperoleh p value = 0,000. Hasil uji pengaruh Pendidikan kesehatan *E-Book* mengenai pencegahan keputihan diperoleh p value = 0,000. Nilai p 0,000 ini menunjukkan ada pengaruh pengetahuan tentang pencegahan keputihan pada remaja putri baik menggunakan baik leaflet maupun e-book. Hasil uji efektivitas rata-rata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet adalah 15,64. Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E Book* adalah 16,23. Hasil uji analisis diperoleh p value = 0,005. **Simpulan :** ada peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan keputihan dan dinyatakan bahwa media *E book* lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan keputihan.

Corresponding Author:

Novida Nengsih

Program Studi Keperawatan Stikes Garuda Putih Jambi

Email : novida.nengsih@gmail.com

PENDAHULUAN

Keputihan atau *flour albus* adalah kondisi vagina saat mengeluarkan cairan atau lendir yang menyerupai nanah (Aldriana et al., 2023). Keputihan bukan merupakan golongan penyakit tersendiri, tetapi merupakan salah satu tanda dan gejala dari suatu penyakit organ reproduksi wanita yang harus diobati (Afifah & Herawati, 2023). Prevalensi keputihan perempuan di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya sebanyak sekitar 75%, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita di Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25% (Eduwan, 2022).

Berdasarkan data statistik Indonesia tahun 2024 dari 43,3 juta jiwa remaja berusia 15-24 tahun di Indonesia berperilaku tidak sehat (bps.go.id, 2024). Remaja putri Indonesia dari 23 juta jiwa berusia 15-24 tahun 83% pernah berhubungan seksual, yang artinya remaja berpeluang mengalami PMS yang merupakan salah satu penyebab keputihan (Melina & Ringringringulu, 2021). Keputihan adalah gangguan kedua setelah gangguan haid yang sering terjadi pada usia remaja (Afifah & Herawati, 2023).

Dari 85% wanita di dunia menderita paling tidak sekali seumur hidup dan 45% diantaranya bisa mengalami sebanyak 2 kali atau lebih keputihan (Maysaroh & Mariza, 2021). Hal ini disebabkan kondisi cuaca Indonesia yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan.

Keputihan pada remaja putri disebabkan oleh jamur *candida* atau monilia, parasit *trichomonas vaginalis*, bakteri *gardnella*, faktor *hygiene* yang jelek, pemakaian obat - obatan (antibiotik) dalam waktu lama, stres, alergi, penyakit organ kandungan dan keluarnya mucus servix (tidak haid) (Hamida, 2024). Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Keputihan dibagi menjadi dua, yaitu keputihan fisiologis dan patologis. Keputihan yang fisiologis terjadi pada kaum wanita yang pertama kali haid, yang biasanya terjadi di akhir siklus

haid. Keputihan jenis ini akan sembuh sendiri, dan tidak berbau dan berwarna putih jernih (Asri et al., 2023).

Keputihan yang patologis adalah adanya infeksi bakteri, jamur, virus, kemudian terjadi reaksi akibat penggunaan bahan kimia seperti menggunakan pembalut yang terlalu lama dan keputihan cenderung berbau busuk, berwarna kehijauan dan kadang-kadang disertai rasa gatal (Hafizah et al., 2022). Keputihan jika tidak ditangani dengan baik dapat berdampak pada bisa gangguan fungsi organ reproduksi wanita khususnya pada bagian saluran indung telur yang dapat menyebabkan infertilitas (Puspitasari et al., 2023).

Ada beberapa faktor penghambat untuk berperilaku sehat dalam upaya pencegahan keputihan patologis, diantaranya kurangnya pengetahuan individu atau remaja tentang pencegahan keputihan, sikap yang tidak tepat yang memperlemah motivasi seseorang untuk berperilaku hidup sehat dalam upaya pencegahan keputihan patologis (Yulfitria et al., 2021). Kecukupan informasi menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki remaja untuk mengadopsi nilai-nilai pengetahuan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan. Salah satu sumber informasi seseorang adalah melalui pendidikan Kesehatan.

Pendidikan kesehatan yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari berbagai macam cara baik dari media cetak seperti poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, stiker dan pamflet, maupun media elektronik seperti TV, radio, video animasi, cassette, *E Book* dan slide. Leaflet merupakan media yang paling sering digunakan oleh tenaga Kesehatan yang berupa selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman (Yulfitria, 2017).

Leaflet merupakan media penyampaian informasi dan himbuan yang dapat disimpan lama sebagai referensi (Maftukhah, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arsyad et al., (2023) didapatkan bahwa pemilihan leaflet sebagai media yang efektif untuk dipilih disebabkan karena Pemberian leaflet dinilai lebih efektif dalam memberikan perubahan pengetahuan remaja tentang pencegahan keputihan. Selain leaflet media lain juga sering digunakan untuk memberikan pendidikan

Kesehatan yaitu buku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Martha et al., (2018) didapatkan bahwa keunggulan dari pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran, yaitu pembelajarannya dapat dilakukan dengan jarak jauh dan tidak harus dilakukan di kelas. *E Book* berbasis *mobile learning* dapat membantu mahasiswa untuk memvisualisasikan informasi yang didapatkan.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi diketahui jumlah remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 195 orang. Hasil wawancara dengan 5 remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi didapatkan 5 remaja yang mengalami keputihan dan tidak mengetahui tentang cara pencegahan keputihan. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan keputihan. Selama ini remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan keputihan dengan menggunakan media leaflet dan *E Book*. Melihat permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini untuk menganalisa efektivitas media leaflet dan *E Book* terhadap pencegahan keputihan pada remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2024.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan rancangan *pretest post test group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok perlakuan yaitu kelompok penyuluhan pencegahan keputihan pada remaja putri yang diberi media leaflet dan kelompok penyuluhan pencegahan keputihan pada remaja putri yang diberi *E Book*. Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi pada 13 Januari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 148 responden.

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2024 yang berjumlah 44 responden. Sampel dibagi dua kelompok, yaitu: kelompok leaflet sebanyak 22 orang dan kelompok *E Book* sebanyak 22 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi. Analisis *bivariabel* untuk menguji efektivitas penyuluhan dengan media leaflet dan *E Book* terhadap pencegahan keputihan pada remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2024 menggunakan uji *paired t test*.

HASIL

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Keputihan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Leaflet

Tabel 1 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Keputihan Sebelum dan Sesudah Diberikan Leaflet (n=22)

Variabel	Hasil	n	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Pengetahuan	Pretest	22	12,67	10	18
	Posttest	22	15,68	10	19

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan sebelum diberikan media leaflet adalah 12,67, nilai minimum 10 dan nilai maksimum 18. Berdasarkan tabel juga didapatkan bahwa nilai rata-

rata pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan sesudah diberikan media leaflet adalah 15,68 nilai minimum 10 dan nilai maksimum 19. Melihat hasil ini terlihat bahwa pengetahuan meningkat setelah diberikan edukasi dengan menggunakan leaflet.

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Keputihan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media E Book

Tabel 2 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Keputihan Sebelum Diberikan E Book (n=22)

Variabel	Hasil	n	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Pengetahuan	Pretest	22	13,68	8	19
	Posttest	22	16,27	11	20

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai rata-rata pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan sebelum diberikan media E Book adalah 13,68 nilai minimum 8 dan nilai maksimum 19. Berdasarkan tabel juga didapatkan nilai rata-rata pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan sesudah diberikan media E Book adalah 16,27 nilai minimum 11 dan nilai maksimum 20. Melihat hasil ini terlihat bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja tentang pencegahan keputihan setelah

diberikan edukasi menggunakan media e-book.

Efektifitas Media Leaflet Dan E Book Terhadap Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri

Efektifitas media Leaflet dan E Book terhadap pencegahan keputihan pada remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2024 diperoleh dengan menggunakan independent samples test yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Media Leaflet Terhadap Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri

Variabel	n	Rata-rata (Minimum-Maximum)	p-value
Pengetahuan remaja putri sebelum Pendidikan kesehatan dengan leaflet	22	13,73 (10-18)	0,000*
Pengetahuan remaja putri sesudah Pendidikan kesehatan dengan leaflet	22	15,68 (10-19)	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan uji paired t test pada tabel 3 maka diperoleh nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet adalah 13,73 dan meningkat menjadi 15,68 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet mengenai pencegahan keputihan. Nilai minimum 10 dan nilai maksimum

18 meningkat menjadi 20 setelah diberikan intervensi diberikan pendidikan kesehatan leaflet mengenai pencegahan keputihan. Berdasarkan analisis diperoleh p value = 0,000 ($p < 0,05$) maka secara statistik terdapat pemberian pendidikan kesehatan leaflet terhadap pencegahan keputihan pada remaja putri.

Tabel 4 Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Media *E Book* Terhadap Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri

Variabel	n	Rata-rata (Minimum-Maximum)	p-value
Pengetahuan remaja putri sebelum Pendidikan kesehatan dengan leaflet	22	13,68 (8-19)	0,000*
Pengetahuan remaja putri sesudah Pendidikan kesehatan dengan leaflet	22	16,27 (11-20)	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan uji paired t test pada tabel 4 maka diperoleh nilai rata-rata Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E Book* adalah 13,68 dan meningkat menjadi 16,27 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E Book* mengenai pencegahan keputihan. Nilai minimum 8 meningkat

menjadi 11 dan nilai maksimum 19 meningkat menjadi 20 setelah diberikan intervensi diberikan pendidikan kesehatan *E Book* mengenai pencegahan keputihan. Berdasarkan analisis diperoleh p value = 0,000 ($p < 0,05$) maka secara statistik terdapat pemberian pendidikan kesehatan media *E Book* terhadap pencegahan keputihan pada remaja putri.

Tabel 5 Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Media Leaflet dan *E Book* Terhadap Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri

Variabel	n	Rata-rata (Minimum-Maximum)	p-value
Pengetahuan remaja putri sesudah Pendidikan kesehatan dengan leaflet	22	15,64 (10-19)	0,005*
Pengetahuan remaja putri sesudah Pendidikan kesehatan dengan e book	22	16,27 (11-20)	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan uji independent samples test pada tabel 5 maka diperoleh nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet adalah 15,64. Nilai minimum 10 dan nilai maksimum 19. Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E Book* adalah 16,23. Nilai minimum 11 dan nilai maksimum 20. Berdasarkan analisis diperoleh p value = 0,005 ($p < 0,05$) maka secara statistik ada perbedaan media leaflet dan *E Book* terhadap pencegahan keputihan

pada remaja putri di SMK N 4 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2024. Hal ini juga menunjukkan bahwa media *E book* lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan keputihan tampak dari nilai selisih mean penggunaan *E Book* lebih tinggi dibandingkan leaflet.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Keputihan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Leaflet

Kasus keputihan lebih rentan terjadi pada remaja wanita disebabkan oleh minimnya pengetahuan yang berimbas pada sikap yang kurang menjaga kebersihan daerah genitalia dengan baik dan benar (Muftadiyah & Zubairi, 2022). Menurut Kemenkes RI (2019) keputihan merupakan masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada mayoritas remaja karena minimnya informasi atau pengetahuan terkait keputihan (Juniar et al., 2023).

Informasi dapat memberikan pengetahuan untuk menjaga keberhasilan genitalia. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Alini, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata – rata pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan sebelum diberikan media leaflet adalah 12,67. Nilai ini berubah meningkat setelah responden diberikan edukasi dengan menggunakan media leaflet yaitu menjadi 15,68. Terlihat hasil penelitian sebelum diberikan leaflet pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan dengan skor rendah, Hal ini disebabkan karena Kurangnya pengetahuan responden tentang pencegahan keputihan disebabkan oleh kurangnya informasi baik dari sekolah maupun lingkungan keluarga sendiri.

Hasil penelitian ini terdapat beberapa faktor penghambat untuk berperilaku sehat dalam upaya pencegahan keputihan patologis, diantaranya kurangnya pengetahuan individu atau remaja tentang pencegahan keputihan, sikap yang tidak tepat yang memperlemah motivasi seseorang untuk berperilaku hidup sehat

dalam upaya pencegahan keputihan patologis (Aldriana et al., 2023). Informasi yang diperoleh sangat memungkinkan seseorang mengadopsi nilai-nilai dan pengetahuan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan. Salah satu sumber informasi seseorang adalah melalui pendidikan Kesehatan menggunakan leaflet.

Sejalan dengan penelitian dari Yulfitria et al., (2021) pemilihan leaflet sebagai media yang efektif untuk dipilih disebabkan karena Pemberian leaflet dinilai lebih efektif dalam memberikan perubahan pengetahuan remaja tentang pencegahan keputihan.

Menurut asumsi peneliti sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan meningkat setelah diberikan leaflet, hal ini dikarenakan karena leaflet dapat disimpan lama dan isi dapat dicetak kembali dan dapat sebagai bahan diskusi.

Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Keputihan Sebelum dan Sesudah Diberikan Diberikan Edukasi dengan Media E Book

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata – rata pengetahuan remaja putri tentang pencegahan keputihan sebelum diberikan media *E Book* adalah 13,68 dan meningkat menjadi 16,27 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E Book* mengenai pencegahan keputihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qudratullah et al., (2024) ada pengaruh pengetahuan tentang keputihan sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media e-booklet. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *E Book* sebagian besar responden yang tidak tahu tentang pencegahan keputihan pada pertanyaan dampak yang dirasakan dari keputihan bagi tubuh remaja putri, jenis bahan yang dapat menyebabkan iritasi pada vagina dan cara menjaga kondisi vagina dalam pencegahan keputihan.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner didapatkan adanya peningkatan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *E Book* sebagian besar responden tahu tentang pencegahan keputihan pada pertanyaan pengertian keputihan, cara

pengecahan keputihan dalam menjaga kebersihan vagina, tanda dan gejala dari keputihan tidak normal.

Puspitasari et al., (2023) mengatakan bahwa keputihan dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan derajat keasaman (pH) pada vagina. Keseimbangan kadar pH vagina dipengaruhi oleh faktor internal (hormonal) dan faktor eksternal (kebersihan vagina). Faktor internal keputihan disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron yang terjadi saat remaja putri sebelum menstruasi. Hormon estrogen berperan dalam memproduksi dan mengeluarkan sekret berupa benang yang bersifat elastis dan tipis. Sedangkan hormon progesteron berperan dalam mengentalkan sekret sehingga mirip seperti jelly. Sekret ini dikeluarkan dari vagina dalam bentuk cairan keputihan dan mengubah pH vagina.

Faktor eksternal pemicu terjadi keputihan adalah tidak menjaga kebersihan daerah vagina. Hal ini merangsang pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme flora normal vagina yaitu candida albicans menjadi abnormal (Yulfitria et al., 2019). Ketidakseimbangan pH dan kurang menjaga kebersihan vagina akan merangsang tumbuhnya mikroorganisme jamur penyebab keputihan yaitu candida albicans. Mikroorganisme dini menimbulkan bau pada vagina yang merupakan salah satu tanda keputihan pada wanita (Muftadiyah & Zubairi, 2022).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menangani kasus keputihan pada remaja yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan kepeduliannya terhadap pencegahan keputihan melalui pemberian pendidikan kesehatan reproduksi. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses atau rangkaian upaya yang berhubungan dengan kesehatan individu atau masyarakat. Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan upaya alternatif dalam memberikan informasi khususnya pada remaja wanita mengenai cara menjaga kesehatan dan kebersihan organ genitalia. Tujuannya agar remaja dapat terhindar dari masalah atau penyakit pada

organ genitalia, terutama keputihan (Pramudianti, 2020). Metode pemberian pendidikan kesehatan yang baik, benar, menarik dan tidak membosankan dapat mempermudah remaja wanita memahami arti penting menjaga kebersihan organ reproduksi sehingga terhindar dari keputihan.

Pada penelitian ini pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan media yaitu E Book. Penggunaan *E Book* sebagai format alternatif dari buku cetak dengan memiliki beragam keunggulan seperti mampu menampilkan video, audio, dan animasi terkait dengan bahan kajian yang dibahas. Hal ini berpotensi dapat membuat siswa lebih tertarik menggunakannya daripada buku cetak. Siswa merasa lebih tertarik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik. Beberapa *E Book* yang dihasilkan melalui penelitian lain juga ada yang mampu melatih kemampuan berpikir kritis.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Martha et al., (2018) didapatkan bahwa *Mobile learning* juga dapat meningkatkan perhatian pelajar terhadap materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkesan lebih menarik. Keunggulan dari *mobile learning* yaitu pembelajarannya dapat dilakukan dengan jarak jauh dan tidak harus dilakukan dikelas. Keunggulan dari pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran yaitu pembelajarannya dapat dilakukan dengan jarak jauh dan tidak harus dilakukan dikelas. *E Book* berbasis *mobile learning* dapat membantu mahasiswa untuk memvisualisasikan.

Meningkatnya pengetahuan yang terjadi pada remaja dengan menggunakan media *E Book* tentang pencegahan keputihan disebabkan karena dengan menggunakan *E-Book* remaja putri tidak perlu membeli buku untuk mendapatkan informasi tentang pencegahan keputihan. Remaja putri dapat mencari informasi secara *online*.

Efektifitas Media E Book Dan E Book Terhadap Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian diketahui

bahwa media *E Book* lebih efektif meningkatkan pengetahuan remaja dalam mengenali cara mencegah keputihan, hal ini terlihat dari leih tingginya peningkatkan nilai postest dari leaflet dan *e-book*. *E Book* adalah jalan termudah dan bisa dikatakan tanpa *budget* uang untuk memperoleh status dan memiliki personal branding yang mantap (Triana et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah, (2023) diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap dengan edukasi menggunakan booklet sebagai pendidikan kesehatan bagi santri di pondok pesantren.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Martha et al., (2018) didapatkan bahwa keunggulan dari pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran yaitu pembelajarannya dapat dilakukan dengan jarak jauh dan tidak harus dilakukan dikelas. *E Book* berbasis *mobile learning* dapat membantu mahasiswa untuk memvisualisasikan. Media *E Book* lebih efektif pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan keputihan tampak dari nilai selisih mean penggunaan *E Book* lebih tinggi dibandingkan leaflet, hal ini disebabkan karena *E Book* Buku dapat dicetak ke dalam format *E Book* dengan cepat dan efisien dalam segi biaya, Sangat efisien dan hemat untuk mempublikasikan *E Book* dan memberikan kemudahan bagi siapapun untuk dapat memiliki perpustakaan berjalan dan dapat dibawa ke mana – mana saja dapat ditaruh di USB *Flasdisk*, leptop atau PDA.

KESIMPULAN

Hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan leaflet terhadap pengetahuan pencegahan keputihan pada remaja putri diperoleh p value = 0,000. Hasil uji pengaruh Pendidikan kesehatan *E-Book* mengenai pencegahan keputihan diperoleh p value = 0,000. Nilai p 0,000 ini menunjukkan ada pengaruh pengetahuan tentang pencegahan keputihan pada remaja putri baik menggunakan baik leaflet maupun *e-book*. Hasil uji efektivitas rata-rata

pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet adalah 15,64. Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E Book* adalah 16,23. Hasil uji analisis diperoleh p value = 0,005. Maka disimpulkan ada peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan keputihan dan dinyatakan bahwa media *E book* lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan keputihan.

REFERENSI

- Afifah, S., & Herawati, M. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Perilaku Personal Hygine Dalam Mencegah Keputihan Pada Santri. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 9(2), 75–79.
- Aldriana, N., Fitria, R., & Handayani, E. Y. (2023). Mengatasi Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sman 2 Rambah Hilir. *Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(1), 15–22.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3).
- Arsyad, M. A., Safitri, Ka., Zulfamidah, Yuniati, L., & Sodikah, Y. (2023). Hubungan Perilaku Vaginal hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran UMI. *Fakumi Medical Journal*, 3(9), 695–701.
- Asri, U. H., Harlita, T. D., & Azahra, S. (2023). Identifikasi Jamur Candida Albicans Pada Urine Mahasiswi Diploma Iii Teknologi Laboratorium Medis Pengguna Pantyliner. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.17819>
- bps.go.id. (2024). *Jumlah Penduduk Usia 15 tahun ke Atas Menurut Golongan Umur, 2024*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzE1IzI=/jumlah-penduduk-usia-15-tahun-ke-atas-menurut-golongan-umur.html>
- Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22449>
- Hafizah, Y., Salman, Y., & Hidriya, H. (2022). Gambaran Candida Albicans Pada Urin Remaja Di Panti Asuhan X Banjarmasin.

- Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan Dan Teknologi*, 4(2), 54–60.
- Hamida, I. (2024). Hubungan Personal Hygiene Dan Keberadaan Candida Albicans Dengan Gejala Keputihan Pada Remaja (Literatur Review). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36729/jam.v9i2.1255>
- Juniar, A. D., Simamora, A. Y., Manalu, C. N. P., Cathryne, J., & Ningsih, M. T. A. S. (2023). The relationship between level of knowledge and vaginal discharge prevention behavior for nursing student. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 76Suppl 2(Suppl 2), e20220602. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0602>
- Maftukhah, N. A. (2023). Pengaruh Media Poster Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Perilaku Pegawai Home Industri Dalam Penggunaan Minyak Goreng. *Jurnal Masker Medika*, 11(1), 234–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.546>
- Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). Ebook Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 109–114.
- Maysaroh, S., & Mariza, A. (2021). Pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 104–108.
- Melina, F., & Ringringringulu, N. M. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *E-Journal.Id Stikes-Yogyakarta*.
- Muftadiyah, A., & Zubairi, A. (2022). The Relationship of Adolescent Female Students Knowledge About Perineal Hygiene With Vaginal Prevention Behavior (Flour Albus) At Daarul Mukhtarin Islamic Boarding School. *Nusantara Hasana Journal*, 1(8), 85–90.
- Pramudianti, D. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (Fluor Albus). *Midwifery Journal*, 5(2). <https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2527/1/document%283%29.pdf>
- Puspitasari, D., Ginting, A. S. B., & Astarie, A. D. (2023). efektivitas rebusan daun sirsak (annona muricata l) terhadap keputihan pada wanita usia subur Di PMB NY. D Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4095–4106.
- Qudratullah, F., Gustiani, R., & Sundari, D. T. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Akseptor Tentang Keputihan Pada KB Suntik. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 14(2), 132–142.
- Triana, W., Irfan, A., Sayuti, S., & Alfari. (2022). Efektivitas Media Video Animasi Dan E-Book Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Penatalaksanaan Penyalahgunaan Narkoba. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 758–765. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jotting.v4i2.4039>
- Yulfitria, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Jurnal Bidan "Midwife Journal,"* 3(2), 82–92. <https://media.neliti.com/media/publications/234024-pengaruh-pendidikan-kesehatan-dalam-meni-0bdd569d.pdf>
- Yulfitria, F., Aticeh, A., & Primasari, N. (2019). Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis Pada Mahasiswa Kebidanan Jakarta. *Ejurnal.Poltekkesjakarta3.Ac.Id*.
- Yulfitria, F., Karningsih, Mardeyanti, Wahyuni, E. D., & Evk, T. (2021). Pendidikan Kesehatan Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Keputihan Patologis. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(2), 47–57. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.47-57>